

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan desain kuantitatif. Menurut Jannah (2022), penelitian kuantitatif merupakan investigasi secara sistematis terhadap suatu fenomena dengan menggunakan metode statistik, komputasi, atau matematika. Penelitian kuantitatif menganalisis hasil temuannya dengan cara mengonversi data menjadi bentuk angka.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross-sectional*, yaitu jenis studi dengan metode observasional dengan tujuan untuk mengetahui adanya korelasi antara dua variabel. Pendekatan jenis ini memungkinkan dipakai untuk meneliti banyak variabel dalam satu waktu (Adiputra *et al.*, 2021). Pada penelitian ini, dikaji hubungan antara satu variabel dependen (status kesehatan) dengan tiga variabel independen (pemenuhan hak pangan, pemenuhan hak gizi, stres psikososial).

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Bandung yang berlokasi di Jalan Pacuan Kuda No. 3, Kota Bandung. Rentang waktu pelaksanaan penelitian dimulai dari tahap penyusunan proposal hingga penyusunan laporan akhir, yaitu sejak Juli 2024 hingga April 2025.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini adalah remaja yang sedang menjalani masa pembinaan di Lembaga Pemasyarakatan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Kota Bandung. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi partisipan dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

3.3.1 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

a) Kriteria Inklusi

1. Anak binaan di LPKA Kelas II Bandung dengan usia 14-18 tahun;
2. Telah menjalani masa pembinaan di Lembaga Pemasyarakatan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Kota Bandung selama minimal satu bulan di LPKA;
3. Mampu membaca dan menulis, dan berkomunikasi, dengan baik

b) Kriteria Eksklusi

1. Anak binaan yang tidak diizinkan untuk berpartisipasi dalam penelitian dari pihak LPKA Kelas II Bandung.
2. Anak binaan yang menolak untuk berpartisipasi dalam penelitian

3.3.2 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subjek/objek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya (Hikmawati, 2020). Populasi penelitian ini adalah anak binaan remaja yang sedang menjalani masa pembinaan di Lembaga Pemasyarakatan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Kota Bandung. Mengingat jumlah anak binaan di LPKA bersifat fluktuatif dari bulan ke bulan, maka estimasi besar populasi dalam penelitian ini ditentukan menggunakan metode Simple Moving Average (SMA). Metode SMA merupakan teknik analisis prediktif untuk data yang tidak stabil dengan cara menghitung rata-rata data aktual dalam beberapa periode (3–6 periode) guna memperoleh nilai yang lebih representatif (Widjiyati, 2022). Dalam penelitian ini, estimasi besar populasi ditentukan berdasarkan rata-rata jumlah anak binaan selama tiga bulan terakhir. Rincian jumlah anak binaan per bulan dan hasil perhitungannya disajikan dalam Tabel 3.1.

Tabel 3.1
Besar Populasi Anak Binaan di LPKA Kelas II Bandung
Bulan November 2024 – Januari 2025

Bulan	Besar Populasi	Rata-rata Besar Populasi
November 2024	171 orang	180 orang
Desember 2024	187 orang	

Sherly Rizki Andriani, 2025

HUBUNGAN PEMENUHAN HAK PANGAN, PEMENUHAN HAK GIZI, DAN KONDISI STRES PSIKOSOSIAL DENGAN STATUS KESEHATAN (STUDI KUANTITATIF KORELASIONAL PADA ANAK BINAAN DI LPKA KELAS II BANDUNG TAHUN 2025)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Bulan	Besar Populasi	Rata-rata Besar Populasi
Januari 2025	182 orang	

Sumber: Jurnal Bulanan LPKA Kelas II Bandung

Berdasarkan hasil studi pendahuluan, diketahui bahwa besar populasi 3 bulan terakhir berturut-turut adalah sebesar 171 orang, 187 orang, dan 182 orang. Menurut hasil perhitungan rata-rata jumlah populasi selama 3 bulan terakhir, maka didapatkan besar populasi penelitian sebesar 180 orang.

3.3.3 Sampel

Sampel merupakan sebagian jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu dan dianggap dapat menjadi representatif dari keseluruhan populasi (Adiputra *et al.*, 2021).

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*, di mana sampel yang dipilih memiliki karakteristik khusus sesuai kriteria inklusi dan eksklusi yang berlaku demi kesesuaian dengan topik penelitian. Pemilihan teknik pengambilan sampel ini menekankan pada pemilihan subjek yang dianggap representatif terhadap fenomena yang dikaji (Fauziyah, 2019b).

Besar sampel penelitian ini dihitung menggunakan rumus Slovin dengan pertimbangan bahwa jumlah populasi penelitian telah diketahui (dalam Alwi *et al.*, 2020) sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Persentase kelonggaran ketelitian karena kesalahan penarikan sampel yang masih bisa ditolerir atau diinginkan.

Sherly Rizki Andriani, 2025

HUBUNGAN PEMENUHAN HAK PANGAN, PEMENUHAN HAK GIZI, DAN KONDISI STRES PSIKOSOSIAL DENGAN STATUS KESEHATAN (STUDI KUANTITATIF KORELASIONAL PADA ANAK BINAAN DI LPKA KELAS II BANDUNG TAHUN 2025)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan rumus tersebut maka besar sampel yang dibutuhkan dengan tingkat kepercayaan 90% dan tingkat kesalahan 10% dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

$$n = \frac{180}{1 + 180(0,1^2)}$$

$$n = \frac{180}{1 + 1,8}$$

$$n = \frac{180}{2,8}$$

$$n = 64,2 \approx 65 \text{ sampel minimal}$$

Berdasarkan hasil perhitungan sampel menggunakan rumus Slovin di atas, maka jumlah sampel minimal yang dibutuhkan adalah sebanyak 65 orang. Antisipasi *drop out* dilakukan dengan penambahan besar sampel minimal sebesar 10% untuk memudahkan analisis data sehingga didapatkan besar sampel minimal sebanyak 72 orang.

3.4 Pengumpulan Data

3.4.1 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini membutuhkan data primer yang diperoleh secara langsung dari sumbernya (Sari & Zefri, 2019). Data ini dibutuhkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian. Data primer yang dimaksud dalam penelitian ini bersumber dari subyek (manusia) dengan metode wawancara.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan metode wawancara terhadap subyek penelitian dengan durasi ± 30 menit untuk setiap responden. Teknik wawancara adalah metode pengumpulan data yang sudah umum digunakan dan dilakukan dengan cara bertatap muka langsung dengan subyek penelitian untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang dapat menjawab rumusan masalah penelitian (Yusra *et al.*, 2021).

Sherly Rizki Andriani, 2025

HUBUNGAN PEMENUHAN HAK PANGAN, PEMENUHAN HAK GIZI, DAN KONDISI STRES PSIKOSOSIAL DENGAN STATUS KESEHATAN (STUDI KUANTITATIF KORELASIONAL PADA ANAK BINAAN DI LPKA KELAS II BANDUNG TAHUN 2025)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sebelum pelaksanaan wawancara, setiap responden diberikan informed consent sebagai bentuk persetujuan untuk berpartisipasi dalam penelitian. Informed consent diberikan setelah peneliti menjelaskan secara rinci isi lembar penjelasan penelitian, yang mencakup tujuan dan manfaat penelitian, jaminan kerahasiaan data, hak-hak responden, serta potensi risiko dan keuntungan yang mungkin dialami selama partisipasi. Penjelasan disampaikan dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami agar responden dapat memberikan persetujuan secara sadar dan sukarela.

a) Teknik Pengumpulan Data Variabel Status Kesehatan

Pengambilan data status kesehatan responden dilakukan dengan metode wawancara untuk menjawab sebanyak 5 pertanyaan kuesioner status kesehatan (P42-P46). Metode wawancara secara langsung terhadap responden di mana peneliti mengajukan pertanyaan kuesioner kepada responden dan kuesioner diisi oleh peneliti berdasarkan jawaban responden.

b) Teknik Pengumpulan Data Variabel Pemenuhan Hak Pangan

Pengambilan data pemenuhan hak pangan responden dilakukan dengan metode wawancara untuk menjawab sebanyak 30 pertanyaan kuesioner pemenuhan hak pangan (P1-P30). Metode wawancara secara langsung terhadap responden di mana peneliti mengajukan pertanyaan kuesioner kepada responden dan kuesioner diisi oleh peneliti berdasarkan jawaban responden.

c) Teknik Pengumpulan Data Variabel Pemenuhan Hak Gizi

Pengambilan data pemenuhan hak gizi responden dilakukan dengan metode wawancara untuk mengisi *form recall* 1x24 jam secara mendetail. Metode wawancara secara langsung terhadap responden di mana peneliti mengajukan pertanyaan kuesioner kepada responden dan kuesioner diisi oleh peneliti berdasarkan jawaban responden.

d) Teknik Pengumpulan Data Variabel Stres Psikososial

Pengambilan data stres psikososial responden dilakukan dengan metode wawancara untuk menjawab sebanyak 11 pertanyaan kuesioner stres

Sherly Rizki Andriani, 2025

HUBUNGAN PEMENUHAN HAK PANGAN, PEMENUHAN HAK GIZI, DAN KONDISI STRES PSIKOSOSIAL DENGAN STATUS KESEHATAN (STUDI KUANTITATIF KORELASIONAL PADA ANAK BINAAN DI LPKA KELAS II BANDUNG TAHUN 2025)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

psikososial (P31-P41). Metode wawancara secara langsung terhadap responden di mana peneliti mengajukan pertanyaan kuesioner kepada responden dan kuesioner diisi oleh peneliti berdasarkan jawaban responden.

3.4.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner pemenuhan hak pangan (modifikasi kuesioner kepuasan penyelenggaraan makanan milik Noviyanti (2021)), kuesioner pemenuhan hak gizi (menggunakan *food recall* 1x24 jam), kuesioner stres psikososial (modifikasi kuesioner kondisi psikososial milik *National Center of PTSD* (2019)), dan kuesioner status kesehatan (modifikasi kuesioner status kesehatan milik Shabat (2015)). Instrumen-instrumen tersebut merupakan instrumen dengan butir pertanyaan yang cukup sesuai dengan kondisi anak binaan, namun tetap dilakukan modifikasi pada instrumen tersebut agar dapat lebih menyesuaikan dengan kondisi anak binaan di LPKA Kelas II Bandung. Seluruh pertanyaan kuesioner merupakan pertanyaan tertutup kecuali kuesioner *food recall*.

a) Instrumen Status Kesehatan

Variabel status kesehatan menggunakan instrumen penelitian berupa modifikasi dari kuesioner status kesehatan penelitian yang dilakukan oleh Shabat (2015). Pertanyaan mengenai variabel status kesehatan diberi kode P42-P46 yang berisi 5 butir pertanyaan dari pertanyaan nomor 41 sampai pertanyaan nomor 46.

b) Instrumen Pemenuhan Hak Pangan

Variabel pemenuhan hak pangan menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner kepuasan penyelenggaraan makanan yang merupakan modifikasi dari kuesioner kepuasan penyelenggaraan pangan yang dilakukan oleh Noviyanti (2021). Pertanyaan mengenai variabel pemenuhan hak pangan berisi 30 butir pertanyaan yang meliputi pertanyaan dengan kode P1-P30 dari pertanyaan nomor 1 sampai pertanyaan nomor 30.

Sherly Rizki Andriani, 2025

HUBUNGAN PEMENUHAN HAK PANGAN, PEMENUHAN HAK GIZI, DAN KONDISI STRES PSIKOSOSIAL DENGAN STATUS KESEHATAN (STUDI KUANTITATIF KORELASIONAL PADA ANAK BINAAN DI LPKA KELAS II BANDUNG TAHUN 2025)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

c) Instrumen Pemenuhan Hak Gizi

Variabel pemenuhan hak gizi menggunakan instrumen penelitian berupa lembar *recall* 1x24 jam (Fayasari, 2020) dengan kode pertanyaan PHG (Pertanyaan Hak Gizi). Responden diwawancarai mengenai asupan makanan selama 1x24 jam terakhir (makan pagi, makan siang, makan malam, dan selingan).

d) Instrumen Stres Psikososial

Variabel stres psikososial menggunakan instrumen penelitian berupa modifikasi kuesioner kondisi psikososial yang dibuat oleh National Center of PTSD (2019) dengan kode P31-P41 dan berisikan 11 butir pertanyaan yang dibagi ke dalam 3 subskala pertanyaan (hubungan dengan keluarga, hubungan dengan teman dan lingkungan sosial, dan keterlibatan dalam kegiatan pendidikan).

3.5 Uji Validitas

Uji validitas merupakan prosedur yang digunakan untuk mengukur sejauh mana suatu instrumen mampu mengukur variabel penelitian secara tepat dan akurat. Validitas instrumen perlu diuji sebelum pengumpulan data dilakukan, guna memastikan bahwa instrumen tersebut sesuai dengan tujuan pengukuran (Krisnawati *et al.*, 2024). Suatu instrumen dikatakan berkualitas apabila memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas yang telah ditetapkan.

Salah satu pendekatan dalam uji validitas adalah validitas isi (*content validity*), yang menilai kesesuaian butir-butir pertanyaan dalam instrumen dengan indikator yang hendak diukur secara menyeluruh (Soesana *et al.*, 2023). Dalam validitas isi, keakuratan butir pertanyaan serta ketercakupan indikator menjadi fokus utama. Salah satu metode statistik yang digunakan untuk mengukur validitas isi adalah rumus Aiken's V, yang melibatkan penilaian dari sejumlah panel ahli (n orang) terhadap setiap butir pertanyaan (Widodo *et al.*, 2022).

Sherly Rizki Andriani, 2025

HUBUNGAN PEMENUHAN HAK PANGAN, PEMENUHAN HAK GIZI, DAN KONDISI STRES PSIKOSOSIAL DENGAN STATUS KESEHATAN (STUDI KUANTITATIF KORELASIONAL PADA ANAK BINAAN DI LPKA KELAS II BANDUNG TAHUN 2025)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$V = \frac{\epsilon S}{n(c-1)}$$

Kriteria validasi isi:

0,80 – 1 : Validitas sangat tinggi

0,60 – 0,79 : Validitas tinggi

0,40 – 0,59 : Validitas sedang

0,20 – 0,39 : Validasi rendah

0,00 – 0,19 : Validasi sangat rendah

Keterangan:

S : Skor yang diberikan panel ahli dikurangi skor terendah pada skala

n : Jumlah panel ahli

c : Jumlah kategori dalam skala penilaian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini merupakan hasil modifikasi dari instrumen yang telah digunakan dalam penelitian sebelumnya, dengan penyesuaian pada butir-butir pertanyaan agar relevan dengan karakteristik subjek penelitian. Instrumen berupa kuesioner ini telah melalui proses uji validitas isi oleh tiga orang panel ahli di bidang gizi dan makanan, dengan menggunakan rumus Aiken's V. Hasil uji validitas ditampilkan pada Tabel 3.2..

Tabel 3.2 Hasil Uji Valididasi Instrumen Penelitian

Butir	Penilai			S1	S2	S3	ΣS	n(c-1)	V	Tingkat Validitas
	I	II	III							
Butir 1	5	4	5	4	3	4	11	12	0,92	Sangat tinggi
Butir 2	5	4	5	4	3	4	11	12	0,92	Sangat tinggi
Butir 3	5	4	5	4	3	4	11	12	0,92	Sangat tinggi
Butir 4	5	4	5	4	3	4	11	12	0,92	Sangat tinggi
Butir 5	5	4	3	4	3	2	9	12	0,75	Tinggi
Butir 6	5	4	4	4	3	3	10	12	0,83	Sangat tinggi
Butir 7	5	4	5	4	3	4	11	12	0,92	Sangat tinggi
Butir 8	5	4	4	4	3	3	10	12	0,83	Sangat tinggi
Butir 9	4	4	5	3	3	4	10	12	0,83	Sangat tinggi
Butir 10	4	4	4	3	3	3	9	9	1,00	Sangat tinggi
Butir 11	5	4	5	4	3	4	11	12	0,92	Sangat tinggi
Butir 12	5	5	5	4	4	4	12	12	1,00	Sangat tinggi
Butir 13	5	5	5	4	4	4	12	12	1,00	Sangat tinggi

Sherly Rizki Andriani, 2025

HUBUNGAN PEMENUHAN HAK PANGAN, PEMENUHAN HAK GIZI, DAN KONDISI STRES PSIKOSOSIAL DENGAN STATUS KESEHATAN (STUDI KUANTITATIF KORELASIONAL PADA ANAK BINAAN DI LPKA KELAS II BANDUNG TAHUN 2025)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Butir	Penilai			S1	S2	S3	ΣS	n(c-1)	V	Tingkat Validitas
	I	II	III							
Butir 14	2	2	3	1	1	2	4	6	0,67	Tinggi
Butir 15	4	4	5	3	3	4	10	12	0,83	Sangat tinggi
Butir 16	4	5	5	3	4	4	11	12	0,92	Sangat tinggi
Butir 17	4	5	5	3	4	4	11	12	0,92	Sangat tinggi
Butir 18	4	5	5	3	4	4	11	12	0,92	Sangat tinggi
Butir 19	4	5	5	3	4	4	11	12	0,92	Sangat tinggi
Butir 20	4	4	5	3	3	4	10	12	0,83	Sangat tinggi
Butir 21	4	5	5	3	4	4	11	12	0,92	Sangat tinggi
Butir 22	4	5	5	3	4	4	11	12	0,92	Sangat tinggi
Butir 23	4	4	5	3	3	4	10	12	0,83	Sangat tinggi
Butir 24	4	3	4	3	2	3	8	9	0,89	Sangat tinggi
Butir 25	4	5	5	3	4	4	11	12	0,92	Sangat tinggi
Butir 26	4	5	5	3	4	4	11	12	0,92	Sangat tinggi
Butir 27	4	5	5	3	4	4	11	12	0,92	Sangat tinggi
Butir 28	3	5	5	2	4	4	10	12	0,83	Sangat tinggi
Butir 29	3	4	5	2	3	4	9	12	0,75	Tinggi
Butir 30	3	5	5	2	4	4	10	12	0,83	Sangat tinggi
Butir 31	5	4	4	4	3	3	10	12	0,83	Sangat tinggi
Butir 32	5	4	4	4	3	3	10	12	0,83	Sangat tinggi
Butir 33	5	4	5	4	3	4	11	12	0,92	Sangat tinggi
Butir 34	4	4	4	3	3	3	9	9	1,00	Sangat tinggi
Butir 35	4	4	5	3	3	4	10	12	0,83	Sangat tinggi
Butir 36	4	4	5	3	3	4	10	12	0,83	Sangat tinggi
Butir 37	4	4	4	3	3	3	9	9	1,00	Sangat tinggi
Butir 38	4	4	5	3	3	4	10	12	0,83	Sangat tinggi
Butir 39	4	4	4	3	3	3	9	9	1,00	Sangat tinggi
Butir 40	1	4	5	0	3	4	7	12	0,58	Sedang
Butir 41	4	4	5	3	3	4	10	12	0,83	Sangat tinggi
Butir 42	4	4	5	3	3	4	10	12	0,83	Sangat tinggi
Butir 43	4	4	5	3	3	4	10	12	0,83	Sangat tinggi
Butir 44	4	4	5	3	3	4	10	12	0,83	Sangat tinggi
Butir 45	4	4	5	3	3	4	10	12	0,83	Sangat tinggi
Butir 46	4	4	5	3	3	4	10	12	0,83	Sangat tinggi

Sherly Rizki Andriani, 2025

HUBUNGAN PEMENUHAN HAK PANGAN, PEMENUHAN HAK GIZI, DAN KONDISI STRES PSIKOSOSIAL DENGAN STATUS KESEHATAN (STUDI KUANTITATIF KORELASIONAL PADA ANAK BINAAN DI LPKA KELAS II BANDUNG TAHUN 2025)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan hasil uji validitasi isi menurut formula Aiken's V, diketahui bahwa seluruh pertanyaan kuesioner yang telah terbukti valid oleh tiga orang ahli di bidangnya (pada penelitian ini oleh para ahli di bidang gizi, kesehatan, dan penyelenggaraan makanan). Hasil uji validasi pertanyaan menunjukkan dari total 46 butir pertanyaan, 42 butir pertanyaan memiliki tingkat validasi “sangat tinggi”; 3 butir pertanyaan memiliki tingkat validasi “tinggi”; dan 1 butir pertanyaan memiliki tingkat validasi “sedang” sehingga seluruh butir pertanyaan dapat dikatakan layak untuk digunakan

3.6 Prosedur Analisis Data

3.6.1 Pengolahan Data

Menurut Sahir (2021), pengolahan data merupakan tahap untuk memeriksa kelengkapan, mengelompokkan data, dan meringkas data untuk memudahkan tahap analisis data. Tahap pengolahan data dilakukan setelah seluruh data penelitian selesai diambil yang kemudian diolah melalui berbagai tahapan sebagai berikut.

a) *Entry data*

Peneliti mulai memproses data dengan cara melakukan entry data kuesioner penelitian yang telah terisi ke dalam master tabel di perangkat Excel 2019 dan IBM SPSS 21. Data dimasukkan sesuai dengan nomor urut pada format pengumpul data

b) *Editing data*

Peneliti melakukan pemeriksaan atas kelengkapan data, memeriksa instrumen pengumpulan data dan kelengkapan isian data. Data-data yang tidak diisi dengan lengkap (*missing*) dikecualikan dalam proses selanjutnya.

c) *Coding data*

Peneliti melakukan pemberian kode untuk setiap jawaban pertanyaan kuesioner responden menurut sistem *scoring* yang berlaku pada setiap kuesioner untuk memudahkan proses pengolahan dan analisis data. Tahap

coding data terbagi menjadi dua tahap, yaitu tahap skoring dan tahap coding untuk mempermudah tahap analisis data.

- *Skoring dan coding data* variabel status kesehatan

Skoring data dilakukan dengan cara memberikan poin yang terdiri dari, Ya: 1 poin; Tidak: 2 poin. Data variabel status kesehatan kemudian dikonversi menjadi bentuk kategorik yang meliputi, “Baik” (jika total skor individu responden \geq median keseluruhan data) dan “Kurang baik” (jika total skor individu responden $<$ median keseluruhan data).

- *Skoring dan coding data* variabel pemenuhan hak pangan

Skoring data dilakukan dengan cara memberikan poin yang terdiri dari, Tepat Waktu: 4; Terlambat 10-15 menit: 3; Terlambat 15-30 menit: 2; Terlambat >30 menit: 1 untuk butir P1-P4 dan poin Sangat Puas (SP): 4 poin; Puas (P): 3 poin; Tidak Puas (TP): 2 poin; dan Sangat Tidak Puas (STP): 1 poin untuk butir (P5-P30). Data variabel pemenuhan hak pangan kemudian dikonversi menjadi bentuk kategorik yang meliputi, “Sangat Terpenuhi” (jika total skor individu responden $>$ nilai Q3 keseluruhan data); “Terpenuhi” (jika total skor individu responden berada pada rentang Q2-Q3 keseluruhan data); “Tidak Terpenuhi” (jika total skor individu responden berada pada rentang Q1-Q2 keseluruhan data); dan “Sangat Tidak Terpenuhi” (jika total skor individu responden $<$ nilai Q1 keseluruhan data).

- *Skoring dan coding data* variabel pemenuhan hak gizi

Asupan menurut hasil *recall* 1x24 jam dihitung jumlah asupan makronutrien (energi, protein, lemak, karbohidrat) dan mikronutrien (potassium, kalsium, magnesium, fosfor, zat besi, zinc) menggunakan perangkat *Nutrisurvey* dan *Microsoft Excel*. Data variabel pemenuhan hak gizi kemudian dikonversi menjadi bentuk kategorik yang meliputi, “Terpenuhi” (jika total skor individu responden \geq median keseluruhan

data) dan “Tidak terpenuhi” (jika total skor individu responden $<$ median keseluruhan data).

- *Skoring dan coding data* variabel kondisi stres psikososial

Skoring data dilakukan dengan memberikan nilai yang terdiri dari Tidak Pernah: 1; Jarang: 2; Sering: 3; Selalu: 4 untuk pertanyaan positif (nomor 31, 32, 34, 35, 37, 38, 39, dan 41) dan untuk pertanyaan negatif (nomor 33, 36, dan 40). Sementara itu, dilakukan *reverse scoring*. Data variabel stres psikososial kemudian dikonversi menjadi bentuk kategorik yang meliputi, “Tingkat Stres Tinggi” (jika total skor individu responden \geq median keseluruhan data) dan “Tingkat Stres Normal” (jika total skor individu responden $<$ median keseluruhan data).

d) *Tabulasi Data*

Peneliti mengelompokkan data menurut kelompok variabelnya ke dalam bentuk tabel untuk memudahkan proses analisis data agar kekeliruan dalam proses analisis data dapat diminimalisir.

3.6.2 Analisis Data

Analisis data merupakan tahapan penelitian yang dilakukan setelah tahap pengumpulan data selesai. Analisis data bertujuan untuk menjawab permasalahan penelitian (Muhson, 2018). Analisis data penelitian terbagi menjadi tiga bagian, yaitu analisis univariat, uji normalitas, dan uji korelasi.

a) Analisis Univariat

Analisis univariat adalah analisis yang dilakukan untuk melihat distribusi frekuensi dan melihat gambaran parameter dari masing-masing variabel penelitian (Sarwono & Handayani, 2021). Analisis univariat pada penelitian ini meliputi karakteristik responden, proporsi status kesehatan responden, proporsi pemenuhan hak pangan responden, proporsi pemenuhan hak gizi responden, dan proporsi stres psikososial responden.

Sherly Rizki Andriani, 2025

HUBUNGAN PEMENUHAN HAK PANGAN, PEMENUHAN HAK GIZI, DAN KONDISI STRES PSIKOSOSIAL DENGAN STATUS KESEHATAN (STUDI KUANTITATIF KORELASIONAL PADA ANAK BINAAN DI LPKA KELAS II BANDUNG TAHUN 2025)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

b) Seleksi Bivariat

Seleksi bivariat dilakukan untuk melakukan seleksi variabel-variabel yang dapat melanjutkan ke tahap analisis data selanjutnya, yaitu analisis multivariat. Seleksi bivariat dilakukan dengan menggunakan uji *Chi-square* menggunakan perangkat IBM SPSS 21 untuk melihat variabel yang memenuhi syarat untuk kemudian dilakukan analisis multivariat. Variabel dinyatakan layak untuk melanjutkan analisis multivariat jika memiliki *p-value* $<0,25$ dan begitu pula sebaliknya, jika *p-value* $>0,25$ maka dinyatakan tidak dapat melanjutkan ke tahap analisis multivariat.

c) Analisis Multivariat

Analisis multivariat adalah uji statistik yang dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh beberapa variabel terhadap variabel lainnya dalam waktu yang bersamaan. Analisis ini dilakukan sebagai bentuk lanjutan dari analisis bivariat yang hanya melihat sebatas ada-tidaknya hubungan antara dua variabel (Wijaya & Budiman, 2016). Variabel-variabel independen yang *p-value* $<0,25$ berdasarkan hasil seleksi bivariat dilakukan uji lanjutan menggunakan uji regresi logistik berganda menggunakan perangkat IBM SPSS 21 untuk melihat variabel independen yang paling mempengaruhi variabel dependen. (Fauziyah, 2019).

Menurut Hastono (2019), uji regresi logistik berganda dipilih karena data variabel (dependen dan independen) berbentuk kategorik serta dapat memasukkan beberapa variabel dalam satu model. Uji regresi logistik berganda dapat mencakup dua hal, yaitu model prediksi dan model faktor resiko. Penelitian ini menggunakan model uji regresi logistik prediksi, yaitu pemodelan regresi logistik berganda dengan tujuan untuk mendapatkan variabel independen yang paling mempengaruhi variabel dependen.



Gambar 3.1
Model Prediksi Regresi Logistik Berganda
(Sumber: Hastono (2019))

Sherly Rizki Andriani, 2025

HUBUNGAN PEMENUHAN HAK PANGAN, PEMENUHAN HAK GIZI, DAN KONDISI STRES PSIKOSOSIAL DENGAN STATUS KESEHATAN (STUDI KUANTITATIF KORELASIONAL PADA ANAK BINAAN DI LPKA KELAS II BANDUNG TAHUN 2025)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Perangkat SPSS mengeliminasi satu persatu variabel independen hingga akhirnya didapat variabel independen yang paling mempengaruhi variabel dependen dengan $p\text{-value} < 0,05$ dan nilai *odds ratio* untuk mengetahui seberapa besar variabel independen tersebut mempengaruhi variabel dependen

3.7 Isu Etik

Penelitian ini telah mendapatkan persetujuan dari komisi etik Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) dengan nomor surat keputusan (SK) 024/KE.03/SK/02/2025. Partisipan penelitian diberikan *informed consent* yang ditandatangani sebagai bentuk persetujuan untuk berpartisipasi dalam penelitian yang memaparkan prinsip-prinsip etik penelitian menurut Mathur & Swaminathan (2018).

3.7.1 *Respect of Autonomy*

Partisipan memiliki hak dalam membuat keputusan menerima atau menolak partisipasi penelitian secara sadar tanpa paksaan. Peneliti menjelaskan proses yang dilakukan selama pengambilan data penelitian kepada partisipan sebagai bahan pertimbangan pembuatan keputusan partisipan dalam penelitian.

3.7.2 *Privacy and Dignity*

Partisipan memiliki hak untuk mengetahui dan dihargai tentang apa yang mereka dilakukan terhadap mereka selama penelitian berlangsung. Pengambilan data penelitian hanya dilakukan pada waktu yang telah disepakati dengan partisipan dengan mempertimbangkan suasana yang kondusif.

3.7.3 *Anonymity dan Confidentiality*

Partisipan memiliki hak atas kerahasiaan data penelitian di mana peneliti melakukan pengkodean pada identitas partisipan untuk menjaga kerahasiaan data. Selain itu, seluruh data penelitian hanya digunakan untuk kepentingan penelitian dan hanya dibagikan kepada pihak-pihak yang berkaitan langsung dengan penelitian tanpa dibagikan ke pihak luar yang tidak berkepentingan.

Sherly Rizki Andriani, 2025

HUBUNGAN PEMENUHAN HAK PANGAN, PEMENUHAN HAK GIZI, DAN KONDISI STRES PSIKOSOSIAL DENGAN STATUS KESEHATAN (STUDI KUANTITATIF KORELASIONAL PADA ANAK BINAAN DI LPKA KELAS II BANDUNG TAHUN 2025)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.7.4 *Justice*

Setiap partisipan yang memenuhi kriteria memiliki kesempatan yang sama dalam menjawab pertanyaan penelitian dan mengeskpresikan jawaban pertanyaan wawancara tanpa dibatasi oleh peneliti dengan periode waktu yang sama.

3.7.5 *Benefience dan Nonmaleficence*

Penelitian ini tidak membahayakan partisipan dan peneliti berusaha melindungi partisipan dari segala rasa ketidaknyamanan selama penelitian. Apabila partisipan merasakan adanya ketidaknyamanan selama berlangsungnya penelitian, peneliti menghentikan proses pengambilan data dan melanjutkan kembali setelah kondisi dan suasana telah kondusif dan memungkinkan.